

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Pada penelitian kualitatif deskriptif, data yang dikumpulkan pada umumnya berbentuk kata kata, gambar, dan kebanyakan bukan bentuk angka. Data dimaksud meliputi transkrip wawancara, catatan di lapangan, foto foto, dan dokumen pribadi. Termasuk di dalamnya deskripsi mengenai situasi wilayah penelitian. (Danim,2002:61)

Sebagaimana yang menjadi corak penelitian kualitatif deskriptif, bahwa penelitian kualitatif tidak hanya menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variable penelitian, tetapi keseluruhan situasi social yang diteliti meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis dan objek yang diteliti. (Sugiyono, 2009, hal.207)

3.2 Teori penelitian

Dalam hal ini penulis menggunakan teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim. Karl Mannheim disebut sebagai pencetus atau perintis sosiologi pengetahuan. Mannheim berfikir bahwa sosiologi pengetahuan dan prelatifan kebenaran yang mengikutinya menjadi mungkin hanya ketika terjadi pergolakan sosial masyarakat yang menghadapi beberapa pandangan dunia dalam lingkungan kehidupan mereka sendiri, baik karena diri mereka mengalami pergeseran radikal tentang presepsi atau karena mereka diharuskan untuk menggabungkan keputusan keputusan yang tidak sesuai dengan dirinya, tetapi melalui pergolakan ini mereka tidak dapat melepaskan dirinya.

Argumentasi tentang kebenaran dan kesalahan sebuah ide tersebut dapat dipahami hanya jika dua partner bertukar pikiran tentang pandangan dunia yang sama. Adapun prinsip dasar yang pertama dari sosiologi pengetahuan Karl Mannheim ini adalah bahwa tidak ada cara berfikir yang dapat dipahami jika asal-usul sosialnya belum diklarifikasi. Ide-ide dibangkitkan sebagai perjuangan rakyat dengan isu-isu penting dalam masyarakat mereka, dan makna serta sumber ide-ide tersebut tidak bisa dipahami secara semestinya jika seorang tidak mendapatkan penjelasan tentang dasar sosial mereka. (Baum, 1999:8)

Dari pandangan Mannheim di atas, penulis akan melakukan pendekatan yang bersifat sosial. Selain untuk mengungkapkan makna tindakan yang bersifat sosial, dengan teori pengetahuan ini penulis juga akan mencoba mengungkapkan bagaimana pengamalan/implementasi Q.S al-Qaşa/28:77 di Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo

3.3 Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara:

3.3.1 Observasi (pengamatan langsung)

Sebagaimana yang dikutip oleh Narbuko dan Achmadi (2007:70) bahwa, “Observasi yaitu kegiatan melihat, mengamati, dan mencermati serta mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki untuk suatu tujuan tertentu. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung di Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo dan melihat serta mencermati bagaimana kondisi pesantren tersebut.

3.3.2 Wawancara (interview)

Menurut Soewadji (2012:151), “Wawancara yaitu bentuk komunikasi langsung yang berupa tanya jawab oleh penulis dan pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti. Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang terkait langsung maupun tidak langsung dalam persoalan yang terkait, yakni penerapan Q.S al-Qaṣaṣ/28:77 di Pesantren Moder Datok Sulaiman Kota Palopo.

3.3.3 Dokumentasi

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Arikunto (1986:334) bahwa, “Dokumentasi adalah untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti memanfaatkan arsip atau data-data yang berhubungan dengan sejarah didirikannya Pesantren Modern Datok Sulaiman Kota Palopo dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan untuk mendapat landasan teori dan data yang dapat menunjang penelitian.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

3.3.1 Waktu Penelitian

Penelitian berlangsung pada tanggal yang telah ditetapkan sampai kurang lebih dua bulan sejak proposal disetujui dan dilanjutkan pada tahap penelitian sampai perampungan laporan hasil penelitian skripsi.

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pesantren Modern Datok Sulaiman, Kota Palopo, Sulawesi Selatan.

3.3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis data yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh lewat pengamatan atau wawancara langsung dengan narasumber. Dalam hal peneliti akan mewawancarai langsung pihak-pihak yang terkait dalam lingkungan Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo, yaitu para kiai, ustadz ustadzah, dan tentunya dengan para santri dan santriwati.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, seperti mengutip dari buku, jurnal, penelitian terdahulu, dan literatur lainnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini. Dalam hal ini peneliti akan mengambil sumber dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan Pesantren Datok Sulaiman. Berkaitan dengan Q.S al-Qaşaş/28:77, maka peneliti mengambil sumber dari kitab-kitab tafsir (tafsir Ibn kaşir, tafsir al-Marāgi, tafsir Fi Zhilālil al-Qur'an, dan tafsir al-Misbah)

3.4 Teknik Analisis Data

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Singarimbun dan Effendi (1989:263) bahwa, "Analisis data adalah proses penyederhanaan data kebentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan". Data data yang berhasil dihimpun selama penelitian lapangan dianalisis dengan menggunakan pedoman tiga tahap analisis

data model Miles dan Humberman sebagai mana yang dikutip oleh Sugiyono (2012:329) Miles dan Humberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahap penelitian secara tuntas. Adapun aktifitas analisis data adalah data *Reduction, Display, dan Conclusion Drawing/Verification*.

3.6.1 Reduksi Data (*data reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang direduksi akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti. Dalam hal ini peneliti akan fokus mengambil data-data yang berkaitan dengan sistem pendidikan yang diterapkan di pesantren Datok Sulaiman Palopo.

3.6.2 Penyajian Data (*data display*) dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber observasi, wawancara, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadikan suatu bahan analisis dalam bentuk uraian singkat. Peneliti dalam hal ini akan menghimpun seluruh hasil observasi dan wawancara, setelah itu ditelaah kemudian disimpulkan.

3.6.3 *Conclusion drawing/Verification* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal didukung dengan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. (Sugiono, 2012:329) Dalam hal ini terlebih dahulu peneliti akan mengkaji penafsiran Q.S al-Qaşaş/28:77 setelah itu dikaitkan

dengan hasil observasi di Pesantren Modern n Datok Sulaiman Palopo

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid, yakni adanya jawaban dari informasi yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam hal ini menggunakan *Triangulasi*.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bungin (2008:256) bahwa, “*Triangulasi* yaitu pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekan, sehingga data yang telah ada di filter kembali dan diuji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang, actual dan terpercaya.” Dalam pelaksanaannya peneliti akan melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara, kemudian hasil wawancara tersebut dicek dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama masa penelitian, kemudian diperkuat dengan dokumentasi yang telah diperoleh oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana kegiatan para santri di pesantren datok sulaiman palopo dan penerapan Q.S al-Qaşa/28:77 pada program kegiatan di Pesantren Datok Sulaiman tersebut

Setelah ketiga metode yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi terlaksana, maka data data yang dibutuhkan akan terkumpul, kemudian diuji/dilakukan pengecekan dan menggunakan *triangulasi* data agar siap dijadikan sebagai bahan analisis untuk menganalisis data yang telah didapatkan agar menjadi data yang lebih lengkap dan sempurna untuk menghindari terjadinya berbagai kesalahan.

Willian Wirsen sebagaimana yang dikutip dari Sugiono (2006:270-274) mengartikan *triangulasi* sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara dan teknik yang disesuaikan dengan waktu. Dalam pengecekan data maka digunakan *triangulasi* sebagai berikut:

3.7.1 *Triangulasi Waktu*, yaitu dilakukan dengan cara wawancara pada informan dengan sama dalam rentang waktu yang berbeda. Penulis merencanakan untuk memberikan jeda waktu sekitar satu minggu pada informan sebelum penulis menanyakan kembali pertanyaan yang sama pada informan. Dalam hal ini peneliti mewancarai ketua Yayasan Pesantren Modern Datok Sulaiman dalam jeda waktu satu minggu dan akan menanyakan kembali dengan pertanyaan yang sama

3.7.2 *Triangulasi Sumber* yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda beda dengan teknik yang sama. Dengan tujuan untuk mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan apa yang menjadi keinginan dari peneliti. Dalam hal ini peneliti mengambil data yang sama dari pihak pesantren bagian putra dan pihak pesantren bagian putri

3.7.3 *Triangulasi Teknik* yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi non partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara

serentak. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan teknik wawancara dan dokumentasi dari tempat yang sama.

